

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003: 1).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mengenai penelitian kualitatif, Nasution (2003: 18) berpendapat bahwa:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Selanjutnya Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005: 4), mengemukakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur, situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test sehingga data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu memperoleh data empiris saat penelitian dilakukan. Menurut Mardalis (2003: 26) :

“Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada pada saat ini, dan melihat

kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti”.

Adapun Moleong (2005: 11) mengatakan “metode/deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.

Dengan menggunakan metode ini penulis berharap hasil penelitiannya bisa mengungkap keingintahuan penulis serta dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca karena tidak terdiri dari angka-angka melainkan berisi informasi deskriptif yang terdiri dari kata-kata yang diungkapkan oleh beberapa informan yang menjadi subjek penelitian yaitu pihak masyarakat wajib pajak dan Pemerintah Desa Cibunar mengenai pelaksanaan pembayaran PBB pada warga masyarakat Desa Cibunar yang masih melalaikan dalam pembayaran PBB sehingga informasi yang didapatkan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Guba dan Lincoln (Moleong, 2005: 174) mengemukakan bahwa dalam kasus-kasus tertentu ketika teknik yang lain tidak mungkin digunakan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat. Adapun beberapa keuntungan menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada pengamatan secara langsung.
- b. Memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

- c. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Menghindari terjadinya keraguan pada peneliti akan kemungkinan adanya data yang bias.
- e. Memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi yang lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

B. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian kualitatif. Penelitian tentang pelaksanaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada masyarakat Desa Cibunar ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian, dengan asumsi bahwa hanya manusia yang dapat memahami makna interaksi sosial, menyelami perasaan dan nilai-nilai yang terekam dalam ucapan dan perilaku responden. Peneliti sendiri adalah sebagai pengkonstruksi realitas atas dasar pengamatan dan pengalamannya di lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2003: 70) mendefinisikan observasi sebagai berikut: “Pengamatan

(observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.

Lebih lanjut, Nasution (2003: 59) menambahkan bahwa teknik pengumpulan data dalam observasi adalah:

Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.

Peneliti dalam mengambil data tersebut langsung mengamati objek yang diteliti melalui wawancara langsung pada masyarakat wajib pajak dan aparat Desa Cibunar. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembayaran PBB dan bagaimana respon warga masyarakat dalam membayar PBB di Desa Cibunar.

2. Wawancara, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2003: 83), mengemukakan bahwa: “Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), cara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), faktor-faktor yang menyebabkan warga masyarakat Desa Cibunar melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tidak tepat

waktu, dan upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Cibunar agar warga masyarakat melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tepat waktu. Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aparat pemerintah Desa Cibunar : Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, BPD, RT/RW dan aparat desa lainnya ikut mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
 - b. Masyarakat Wajib Pajak: warga masyarakat taat pajak dan warga masyarakat yang tidak taat pajak.
3. Studi literatur, yaitu teknik penelitian yang mempelajari literatur untuk mendapatkan informasi teoritik yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti berusaha mengumpulkan data berdasarkan referensi buku yang memiliki kaitan dengan studi penelitian. Referensi buku yang digunakan yaitu buku tentang kemasyarakatan, perpajakan yang khususnya tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), peraturan perundang-undangan perpajakan, dan sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.
4. Studi dokumentasi yang merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat. “Dokumen ini terdiri atas tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian, dan dokumen resmi.” (Nasution, 2003:85). Studi Dokumentasi, mempelajari dokumen-dokumen yang ada untuk mendapatkan informasi baik teoritik maupun empirik foto, dapat menangkap, “membekukan” suatu situasi pada detik tertentu, dengan demikian memberikan bahan deskriptif yang berlaku saat itu.

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data potensi Desa Cibunar, data perkembangan Desa Cibunar serta data-data tentang alat bukti lainnya yang menguatkan tentang masih adanya warga masyarakat Desa Cibunar yang menunggak pembayaran PBB (DHKP).

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Peneliti memilih Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang sebagai lokasi penelitian karena masih terdapat diantara warga masyarakatnya yang masih melalaikan pembayaran PBB. Selain itu, alasan lain yang membuat penulis memilih lokasi tersebut adalah bertujuan ingin mencoba mengetahui dan mengangkat masalah pelaksanaan pembayaran PBB yang terjadi di lingkungan wilayah Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

2. Subjek Penelitian

“Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang di observasi atau yang dapat diwawancarai” (Nasution, 1996: 32). “Pemilihan subyek penelitian dilakukan secara *Purposive* (bertujuan), yaitu didasarkan pada tujuan tertentu berupa kemampuan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dan jumlahnya kecil”. (S. Nasution, 1996: 32).

Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 52), berpendapat bahwa:

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Peneliti menentukan subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Cibunar beserta aparaturnya (Sekretaris Desa, Kepala Dusun, BPD, RT/RW).
- b. Warga masyarakat Desa Cibunar yang terkena Wajib Pajak yang terdiri dari: warga yang taat pajak dan warga yang tidak taat pajak.

E. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai dan disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
 - b. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Sumedang yang sekarang sudah dipindahkan menjadi ke BAPPEDA Sumedang.
 - c. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sumedang mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kantor Camat Rancakalong dan Kepala Desa Cibunar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan data hasil observasi dan studi dokumentasi di lapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Pada tahap ini penelitian mulai dilaksanakan bulan April sampai Juli 2008, kegiatan ini meliputi sebagai berikut:

- a. Observasi ke Desa Cibunar pada Bulan April 2008

- b. Studi dokumentasi dan wawancara tak berstruktur ke masyarakat yang mempunyai kewajiban membayar pajak.
- c. Mengolah data hasil penelitian bulan Juni sampai dengan Agustus 2008
- d. Mengecek hasil penelitian pada bulan Agustus 2008.

3. Tahap Pengolahan Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005: 248), analisis data kualitatif adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

a. Analisis sebelum di lapangan

Menurut Sugiyono (2007: 90) berpendapat bahwa:

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat

sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, berupa data jumlah atau presentase masyarakat wajib pajak yang membayar dan yang tidak membayar PBB.

b. Analisis selama di lapangan

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2007: 91), mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Peneliti dalam menganalisis data penelitian, mengikuti langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman, yaitu:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2007: 92) menyatakan bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Pada tahap reduksi data, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama di lapangan melalui wawancara, studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan observasi. Data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan ini jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci yaitu dengan cara merangkum

dan mengelompokkan data sejenis yang sesuai dengan sub-sub masalah yang peneliti bahas dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2007: 95) menyatakan: “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti menganalisis data dengan menyajikan data dilapangan yang telah di reduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk menjawab sejumlah permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3) Kesimpulan atau Verifikasi Data (*conclusion drawing/verification*).

Menurut Sugiyono (2007: 99) langkah ini yaitu berupa:

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan akan *kredibel*.

Pada tahap ini peneliti berusaha menganalisis hasil display data, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti sekaligus dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

F. Validitas Data

Penelitian kualitatif seringkali diragukan terutama dalam hal kesahihan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data, beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Sedangkan usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian guna memperoleh data dan informasi yang sah (*valid*) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dimana mencari waktu yang tepat guna berinteraksi dengan sumber data.

2. Meningkatkan ketekunan

Cara peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan meningkatkan

ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan masyarakat wajib pajak, kepala desa beserta aparatnya, serta pihak lain yang mendukung kelengkapan data. Kemudian triangulasi dari teknik pengumpulan data yaitu dilakukan terhadap data hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data yaitu bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, rekaman hasil wawancara, foto-foto, dan dokumen. Foto-foto tersebut diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

5. Mengadakan *Member Chek*

Member Chek ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data. Tujuan *Member Chek* adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Member Chek* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti. *Member Chek* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan atau sumber data.

